

Kedua, pendaftaran peserta program dengan melampirkan;

1. Proposal singkat (maksimal 500 kata, ukuran font 11 berisi landasan pemikiran penyelenggaraan pameran.
2. Rencana bentuk/format kegiatan.
3. Rencana pihak-pihak yang akan dilibatkan dalam penyelenggaraan kegiatan; informasi singkat mengenai pihak-pihak tersebut misalnya seniman, kelompok seniman, penulis, komunitas, universitas, elemen masyarakat tertentu dll.
4. Rencana lokasi penyelenggaraan kegiatan.
5. Rencana waktu penyelenggaraan kegiatan.
6. Rencana syarat keikutsertaan publik dalam kegiatan tersebut misalnya gratis, dipungut biaya (tiket masuk, biaya pendaftaran) dll.
7. Panitia inti.
8. *Contact details* kepanitiaan.
9. Pihak-pihak yang akan menjadi pendukung pelaksanaan kegiatan misalnya sponsor, mitra penyelenggara atau bentuk dukungan lainnya.

Proposal rencana kegiatan harap dikirimkan via email ke [parallelevents@biennalejogja.org](mailto:parallelevents@biennalejogja.org) paling lambat pada 31 Maret 2013. Peserta Program Parallel Events menghadiri workshop pembahasan proposal pada 6 April 2013. Pendaftaran ulang/pengembalian revisi proposal dilakukan tanggal 8-21 April 2013. Proposal yang telah direvisi meliputi;

1. Revisi yang harus dilakukan meliputi revisi proposal dari setiap ketentuan pendaftaran program
2. Proposal rencana kegiatan baru masih bisa didaftarkan dimana syarat dan ketentuan pendaftaran sama dengan ketentuan pendaftaran.

Proposal pendaftaran ulang/proposal revisi dikirim via email ke [parallelevents@biennalejogja.org](mailto:parallelevents@biennalejogja.org) paling lambat 21 April 2013.

Kriteria penjurian Program Parallel Events Biennale Jogja XII-2013. Tim juri Parallel Events akan terdiri dari orang-orang yang mewakili elemen-elemen berikut ini:

1. Yayasan Biennale Yogyakarta (YBY) Organisasi Seni
2. Akademi yang bidang keilmuannya terkait dengan tema Biennale Jogja XII-2013 yaitu "Mobilitas", sebagai pembacaan praktik seni kontemporer di era globalisasi yang telah memperluas proses produksi, distribusi, konsumsi seni baik sebagai obyek maupun gagasan
3. Akademisi yang bidang keilmuannya terkait dengan isu-isu seputar Khatulistiwa, serta isu-isu seputar hubungan Indonesia dengan tiga (3) negara Arab.

Unsur-unsur penilaian meliputi antara lain:

1. Kegiatan berbasis kerja kolektif
2. Adanya partisipasi seniman seni rupa dalam kegiatan, jika yang membuat dari kalangan non seni rupa.
3. Adanya partisipasi kalangan non seni rupa jika yang membuat program dari kalangan seni rupa
4. Adanya keterkaitan kegiatan pada tema Biennale Jogja XII 2013 yaitu "Mobilitas", sebagai pembacaan praktik seni kontemporer di era globalisasi yang telah memperluas proses produksi, distribusi, konsumsi seni baik sebagai obyek maupun gagasan
5. Tingkat kesesuaian antara proposal kegiatan dengan pelaksanaannya.
6. Adanya praktek lintas ilmu dalam konsep, perancangan, dan pelaksanaan kegiatan
7. Aspek artistik.

<http://jogjanews.com/yayasan-biennale-yogyakarta-sosialisasikan-program-parallel-events-bj-xii-2013>